

ABSTRAK

Janah, Fikka Roudhatul 2022. “*Strategi Kua Dalam Menentukan Wali Hakim Bagi Pasangan Yang Walinya Ghaib (Studi Kasus Di Kua Kecamatan Kota Kediri)*”. Skripsi, Strata Satu (S1) Jurusan Ahwal Asyakhsiyah Institut Agama Islam Tribakti Kediri. Pembimbing: Dr. H. Abdul Halim Musthofa, M.H.I

Kata Kunci : Wali Ghoib, Wali Hakim

Wali Ghoib adalah seorang wali yang tidak diketahui keberadaanya atau seorang wali yang tidak dapat hadir dilokasi karena udzur syar’i. Dalam masalah ghaibnya wali Ketika akad nikah maka bisa dilakukan taukil wali. Taukil wali sendiri adalah seseorang yang menyerahkan urusan kepada orang lain agar orang yang mewakilkannya itu dapat melaksanakan urusan yang diserahkan kepadanya selama yang menyerahkan masih hidup. Dari uraian diatas maka penulis melakukan penelitian pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Kediri.

Dari uraian diatas, maka dapat ditentukan focus penelitian sebagai berikut:

(1). Bagaimana Strategi KUA Kecamatan Kota Kediri dalam menentukan wali dari Calon Pengantin yang walinya Ghaib? (2). Bagaimana Perspektif Hukum Islam Terhadap Strategi KUA Kecamatan Kota Kediri dalam menentukan wali dari Calon Pengantin yang walinya Ghaib?

Pada penulisan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.

Hasil dari penelitian fokus 1 adalah Dalam menentukan wali bagi pasangan yang walinya ghaib, KUA kecamatan Kota Kediri melakukan pemeriksaan pada asaat administrasi pendaftaran nikah. Jika nanti ditemukan pengantin yang tidak memiliki wali nasab atau ada wali nasab tetapi wali nasab tidak bisa hadir ketika akad karena adanya udzur syar’i maka perwaliannya bisa digantikan dengan wali hakim, dengan beberapa ketentuan. Dengan menyertakan bukti yang akurat seperti surat pernyataan dari ketua Rt setempat, surat keterangan dari lapas jika walinya dipenjara dan, surat taukil wali bilkitabah dari KUA tempat tinggal wali nasab. Hasil dari penelitian fokus 2 adalah dalam perspektif Hukum Islam taukil wali bil kitabah itu boleh tetapi dengan ketentuan bahwa muwakil dan wakil memenuhi syarat secara syar’i. Seperti muwakil sakit yang parah dan tidak bisa disembuhkan dan jarak yang tidak memungkinkan untuk menjadi wali (masafah alqhasri). Dan wakil memenuhi syarat diantaranya adalah ; Islam, Laki-laki, Berakal Sehat, Baligh(dewasa) dan Adil (menjalankan agama dengan baik). Namun berbeda dengan wali hakim mempersyaratkan secara syar’i.

ABSTRACT

Janah, Fikka Roudhatul 2022. "**Kua's Strategy in Determining Guardian Judges for Couples whose Guardians are Unseen (Case Study at Kua District of Kediri City)**". Thesis, Strata One (S1) Department of Ahwal Asyakhsiyah Institute of Islamic Religion Tribakti Kediri. Supervisor: Dr. H. Abdul Halim Mustofa, M.H.I

Keywords: Guardian Ghoib, Guardian Judge

Wali Ghoib is a guardian whose whereabouts are unknown or a guardian who cannot be present at the location because of syar'i udzur. In the case of the unseen guardian when the marriage contract, the guardian taukil can be done. Taukil wali itself is someone who submits matters to other people so that the person who represents him can carry out the affairs assigned to him as long as the person who submits it is still alive. From the description above, the authors conducted research at the Office of Religious Affairs (KUA) District of Kediri City.

From the description above, it can be determined the research focus as follows: (1). What are the provisions and procedures for the KUA of the Kediri City District if the guardian of the prospective bride and groom is unseen? (2). What is the perspective of Islamic law on the provisions and methods of the KUA in the City of Kediri if the guardian of the prospective bride is unseen?

At this writing, researchers used qualitative research methods. Qualitative methods are a process that attempts to gain a better understanding of the complexities involved in human interactions.

The results of focus 1 research are in determining the guardian for couples whose guardians are unseen, the KUA of the Kediri City sub-district conducts an examination at the time of marriage registration administration. If later it is found that the bride and groom do not have a lineage guardian or there is a lineage guardian but the lineage guardian cannot attend the ceremony because of the syar'i reason, the guardianship can be replaced with a judge guardian, with several provisions. By including accurate evidence such as a statement letter from the head of the local RT, a statement from the prison if the guardian is imprisoned and, a taukil guardian bilkitabah letter from the KUA where the nasab guardian lives. The results of focus 2 research are in the perspective of Islamic law, taukil wali bil kitabah is permissible but with the stipulation that the deputy and the representative fulfill the syar'i requirements. Like a muwali who is seriously ill and can't be cured and the distance that makes it impossible to become a guardian (masafah alqhasri). And representatives who meet the requirements include; Islam, Male, Reasonable, Baligh (adult) and Fair (practicing religion well). However, in contrast to the guardian judge, it requires syar'i

نبذة مختصرة

"المجنة، فك روضة" إستراتيجية كوا في تحديد قضاة الأوصياء للأزواج الذين لا يُرى أوصيائهم (دراسة

حالة في مقاطعة كوا في مدينة كاديري)". أطروحة ، ستراتا ون (S1) ، معهد أحوال احوال

الشخصية للدين الإسلامي تربياكتي .المشرف: د. عبد الحليم مصطفى، م .ها.ا

كلمات مفتاحية: الولي غريب ، قاضي الولي

والى غريب هو وصي لا يعرف مكان وجوده أو وصي لا يستطيع التواجد في المكان بسبب

صرعي عذر . في مشكلة الولي الغيب عند عقد النكاح فإنه يمكن توکيل الولي . توکيل والي نفسه هو

من يسلم الأمور لآخرين ليقوم من يمثله بالأمور المنوطة به طالما أن مقدمها لا يزال على قيد الحياة.

من الوصف أعلاه ، أجرى المؤلفون بحثاً في مكتب الشؤون الدينية (KUA) في مقاطعة كيديري.

من الوصف أعلاه يمكن تحديد محور البحث على النحو التالي : (١) . ما هي أحكام

وإجراءات KUA في منطقة مدينة كيديري إذا كان ولد العروس والعريس غير مرئي؟ (٢) . ما هو

منظور الشريعة الإسلامية على أحكام وأساليب KUA في مدينة كادري إذا كان ولد العروس غير

مرئي؟

حتى كتابة هذه السطور ، استخدم الباحثون أساليب البحث النوعي. الأساليب النوعية

هي عملية تحاول الحصول على فهم أفضل للتعقيدات التي تنطوي عليها التفاعلات البشرية.

نتائج بحث التركيز ١ هي في تحديد الوصي على الأزواج الذين لم ير أوصيائهم ،

بحري KUA في منطقة كادري الفرعية فحصاً في وقت إدارة تسجيل الزواج. إذا تبين لاحقاً أن العروس

والعرس ليس لهما ولی من النسب أو أن هناك وصيًّا من النسب ولكن لم يتمكن ولی النسب من حضور المراسم للسبب السريري ، فيمكن استبدال الوصاية بقاضي وصي ، بعدة طرق. الأحكام. من خلال تضمين أدلة دقيقة مثل خطاب بيان من رئيس قرية المحلي ، وبيان من السجن إذا كان الوصي مسجونًا ، ورسالة توکيل ولی الأمر بالكتابه من KUA حيث يعيش ولی النصاب. نتائج بحث التركيز ٢ من منظور الشريعة الإسلامية ، يُسمح بتوکيل ولی بالكتاب ولكن بشرط أن يفي النائب والممثل بمتطلبات الشريعة. مثل المولى الذي يعاني من مرض خطير ولا يمكن علاجه والمسافة التي تجعل من المستحيل أن يصبح ولیاً (مصفح القصري). ومن بين الممثلين الذين يستوفون المتطلبات ؛ الإسلام ، ذكر ، معقول ، بلیغ (بالغ) وعادل (ممارسة الدين بشكل جيد). ومع ذلك ، على عكس القاضي الولي ، فإنه يتطلب شرعی